THUFULI: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023
e-ISSN: 2685161X

PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER *ENTREPRENEURSHIP* ANAK MELALUI KEGIATAN *MARKET DAY* DI RA HARAPAN KITA

Munawarah[1], Ikhsan[2],Santika[3],Muhammad Ghafur[4]
[1]UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, [2]IAIN Lhoukseumawe, [3]IAIN Takengon Aceh,
[4]University Technology And Since Yaman
e-mail: [1]21204032026@student.uin-suka.ac.id, [2]ihsantkn3@gmail.com,
[3]san736095@gmail.com, [4]muhammadghafur271129@gmail.com

Diterima: 5 April 2023 | Direvisi: 21 April 2023 | Disetujui: 15 Mei 2023

Abstrak

Pembinaan karakter pada anak harus dilaksanakan sejak dini. Termasuk membangun karakter wirausaha pada anak. Membangun karakter wirausaha pada anak membutuhkan stimulasi yang sesuai dengan perkembangan anak. Oleh karena itu dibutuhkan beberapa upaya untuk mengimplementasikannya. Penelitian ini dilakukan di RA Harapan Kita, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah untuk guru dan anak usia 5-6 tahun, dengan jumlah 15 anak. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data menggunakan model Milles dan Huberman yaitu melalui observasi, wawancara dan penelitian terkait studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam membangun karakter wirausaha pada anak dapat dilakukan dengan memberikan stimulasi melalui kegiatan market day. Pelaksanaan kegiatan market day dapat dikatakan berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan perencanaan hingga tahap evaluasi kegiatan. manfaat pelaksanaan kegiatan market day dalam membentuk karakter wirausaha memunculkan karakter sebagai berikut. 1) memiliki rasa tanggung jawab. 2) mengenali potensi diri. 3) memiliki rasa tanggung jawab. 4) kreatif. 5) Mampu memecahkan masalah.

Kata Kunci:. *Anak Usia Dini, Entrepreneurship, Market Day.*

Abstract

Character development in children must be implemented from an early age. This includes building entrepreneurial character in children. Building entrepreneurial character in children requires stimulation in accordance with child development. Therefore it takes some efforts to implement it. This research was conducted at RA Harapan Kita, Kec. Lut Tawar, Kab. Central Aceh for teachers and children aged 5-6 years, with a total of 15 children. The research method uses qualitative methods with a descriptive approach. The data analysis technique uses the Milles and Huberman

model, namely through observation, interviews and research-related literature studies. The results of the study show that the teacher's role in building entrepreneurial character in children can be done by providing stimulation through market day activities. It can be said that the implementation of market day activities went well as evidenced by the planning up to the activity evaluation stage. the benefits of implementing market day activities in shaping the character of entrepreneurs bring out the following characters. 1) have a sense of responsibility. 2) recognize self potential. 3) have a sense of responsibility. 4) creative. 5) able to solve problems.

Key word: *children, preschool, Entrepreneurship, Market Day.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah kata yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, disinyalir bahwa proses belajar itu berlangsung sejak ayunan hingga keliang lahat, oleh karena itu pendidikan tidak lagi dianggap asing di kehidupan manusia dari zaman dahulu hingga sekarang (Hasan et al., 2021). Pendidikan juga berlangsung pada setiap saat di setiap tempat. Setiap manusia mengalami proses pendidikan melalui yang dijumpainya hingga apa yang dikerjakannya (Yusuf, 2020). Proses Pendidikan bersifat alamiah, Pendidikan dapat melibatkan anak-anak hingga orang dewasa. Dalam Pendidikan seseorang akan saling bernteraksi satu sama lain. Lingkungan pendidkikan terdiri dari berbagai aspek yakni lingkungan sosial, budaya dan lingkungan alam yang dapat berdampak positif dan bahkan negatif terhadap jalannya Pendidikan. Oleh karena itu, filosofi pendidikan diartikan sebagai proses prolehan pengalaman belajar yang berguna bagi peserta didik dalam kehidupannya (Rufaedah, 2020).

Tombak kemajuan bangsa terletak pada Pendidikan yang dijalankan. Seperti halnya negara-negara maju yang lebih memperhatikan kualitas pendidikan agar dapat mencetak sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas (Zulfikar., 2021). Oleh karena pemerintah berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan selalu memberikan inovasi-inovasi terbaru untuk mendukung proses pembentukan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, kreativitas dan berkarakter (Etistika Yuni Wijaya et al., 2021).

Karakter *entrepreneurship* adalah sikap dan tingkah laku yang dimunculkan anak pada saat anak melakukan kegiatan wirausaha atau *entrepreneur* (Tri Novia, 2021). Kegiatan kewirausahaan tidak hanya fokus kepada kegiatan jual dan beli saja akan tetapi juga pada karakter seseorang yang sangat penting di tanamkan sejak dini (Khusna, 2022). Hal ini dilakukan agar sumber daya manusia di Indonesia memiliki kualitias yang baik juga dapat bersaing dengan bangsa lainnya

dalam lingkup dunia kewirausahaan (Aris Ariyanto, 2021). Dari hal inilah dapat diketahui bahwa membangun karakter wirausaha atau entrepreneurship pada anak sangat penting di ajarkan sejak dini melalui Lembaga Pendidikan forman dan informal, dalam berbagai jenjang mulai dari Pendidikan anak usia dini sekalipun (Wulandari, 2023).

Terlihat pada zaman sekarang ini masih terdapat anak yang memiliki sikap kurang jujur, sering merasa takut, malu untuk berbicara, serta kurangnya kemampuan anak untuk beradaptasi dan berkomunikasi dengan orang lain, anak menjadi pendiam, tidak suka bergaul bahkan kurangnya *self awareness* pada anak (Sulistia, 2023). Hal ini disebabkan oleh tidak adanya stimulasi yang diberikan oleh orang terdekat anak. Guna mencegah terjadinya hal tersebut perlu adanya perbaikan dan upaya yang dilakukan untuk membantu mengurangi penyimpangan karakter pada anak (Fardani & Lismanda, 2019), dengan membentuk karkakter anak melalui kegiatan *entrepreneur* seperti halnya kegiatan *market day* (Ningsih et al., 2018).

Membangun karakter entrepreneurship pada anak tentu saja dapat dilakukan dengan melibatkan dalam pelaksanaan kegiatan *entrepreneur* (Ramadhanti & Handayani, 2020). Kegiatan *market day* menjadi salah satu pilihan guru disekolah untuk membangun karakter *entrepreneur* anak. pada kegiatan *market day* anak akan di ajarkan tentang bagaimana cara menjadi penjual dan pembeli secara langsung sehingga karakter *entrepreneurship* anak menjadi terbentuk dengan baik. Karakter *entrepreneurship* pada anak adalah anak menjadi lebih mandiri, anak akan belajar berkomunikasi sekaligus berinteraksi dengan orang lain, anak akan memiliki sikap jujur, anak akan memiliki sikap mandiri, anak akan memiliki kreativitas, pantang menyerah dan lain sebagainya (Nugrahani et al., 2020).

Pada Lembaga Pendidikan di setiap daerah memiliki ivovasi pengembangan yang berbeda-beda mulai dari stimulasi yang diberikan hingga program pembelajaran yang terus di perbaharui (Septiana & Salahudin, 2021). Program kegiatan *entrepreneur* lembaga sekolah memiliki jadwal pelaksanaan yang berbeda yakni mulai dari silaksanakan setiap hari, sebulan sekali, hingga sekali dalam setahun. Lembaga Pendidikan memiliki program pengembangan yang berbeda-beda, sebagai contohnya pada kegiatan *entrepreneur* yang memiliki banyak jenisnya kegitan *entrepreneur* ini dapat di gunakan sebagai Langkah awal stimulasi pembentukan karakter pada anak. Kegiatan *entrepreneur* dilakukan sekali dalam setahun, namun tidak menyurutkan semangat guru dalam membantu menstimulasi perkembangan karakter pada anak (Eka & Laili, 2022).

Pada pelaksanaan kegiatan *market day* anak tidak hanya di ajarkan tentang cara berwirasuha, di ajarkan cara untuk menghasilkan uang akan tetapi akan diajarkan tetang karakter dan ketahanan mental pada anak.(Anwar & Salim, 2019) Salah satunya yaitu bisa menerapkan kegiatan *market day* yang seyogyanya merupakan kegiatan yang dapat mendukung mengembangkan karakter entrepreneurship pada anak. Seperti halnya pada Lembaga Pendidikan anak usia kegiatan *market day* menjadi kegiatan pilihan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat berperan langsung pada saat melakukan kegiatan sehingga anak lebih memahami konsep bagaimana menjadi seorang *entrepreneurship* (Siti et al., 2022).

B. Metode

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya guru dalam membangun karakter entrepreneur anak usia dini. Penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal Harapan Kita Desa Gunung Suku Rawe Kec. Lut Tawar Kab. Aceh Tengah. Data diperoleh dari observasi dan terjun langsung ke lapangan dengan melihat upaya guru dalam membangun karakter entrepreneur anak usia dini. Diperkuat dengan melakukan wawancara dengan guru dan diukung dengan study literatur terkait penelitian. Metodologi yang digunakan adalah studi kasus, dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Pendekatan kualitatif deskriptif menurut Zuchri mengatakan bahwa, "metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memperjelas fenomena sosial melalui berbagai variabel penelitian yang saling berkaitan satu sama lain (H. Zuchri Abdussamad, 2021). Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman seperti gambar di bawah ini:

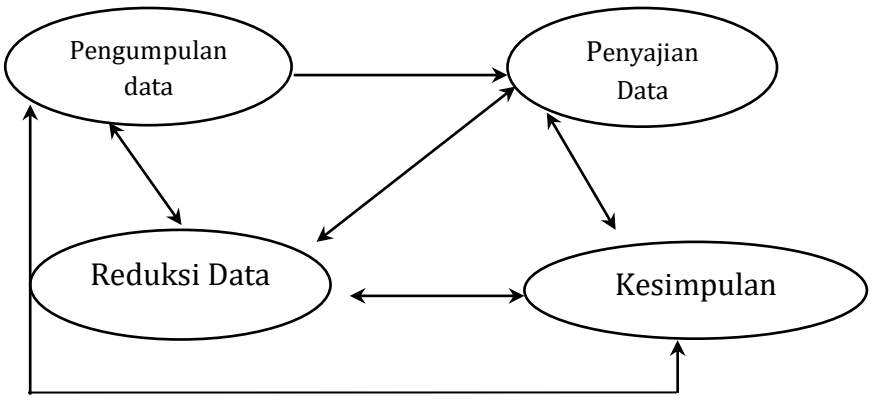

Berdasarkan gambar di atas analisis data dilakukan dengan terus menerus dan bersifat interaktif. Kegiatan ini dilakukan berulang hingga data yang di analisis

tuntas. Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk menghindari adanya bias data yang dapat memunculkan kejenuhan dalam data. Data yang sudah valid ditandai dengan tidak di peroleh kembali data atau informasi baru (Amalia, 2022).

Pada Penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik deskripsi berupa kata-kata, gambar dan realita di lapangan. Objek penelitian adalah Guru dan Anak Usia Dini. Reduksi data-data penting dilakukan sesuai dengan arah penelitian, serta membuang hal-hal yang tidak perlu dan melebar dari pembahasan. Data disajikan dalam bentuk deskriptif dari awal sampai akhir yaitu penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Konsep Kegiatan Market Day

Market day adalah salah satu program kegiatan pendidikan yang berisifat relative. Dalam kegiatan pelaksanaan *market day* akan memberikan pemahaman yang lebih kompleks terkait realitas kehidupan, membentuk mental dan emosi, serta membangun sikap kepemimpinan (Uswatun, 2019). Pada dasarnya kata *Market* yang berarti pasar yang merupakan bentuk aktivitas yang dilakukan secara wajar dalam konteks perdagangan (Meisitha et al., 2020). Oleh karena itu terdapat beberapa karakteristik yang bahwasanya suatu hal dapat dikatakan sebagai lingkup pasar yakni. Adanya interaksi antara satu dengan yang lain dalam konteks jual dan beli, terdapat tempat ataupn wadah yang dijadikan sebagai tempat untuk berdagang yang sibut dengan lapak penjual, kemudian terdapat aktivitas yang padat dalam lingkup produsen dan konsumen (Mashita et al., 2022).

Dalam lingkungan pendidikan *market day* dapat melibatkan banyak orang yakni guru, orang tua, anak dan bahkan masyarakat sekitar. Dalam persiapan pelaksanaan kegiatan ini tidak sepenuhnya dilakukan sepihak melainkan adanya keikut sertaan orang-orang terkait seperti anak dan guru. Kegiatan ini yang paling berperan penting adalah persiapan yang dilakukan guru. Keterlibatan anak memerlukan persetujuan orang tua. Hal ini di sebabkan karena orang tua harus menyediakan produk yang akan di bawa anak kesekolah dengan tujuan produk tersebut akan di jual di sekolah sesuai denga apa yang di instruksikan oleh guru. Disisi lain tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu guru dalam melancarkan pelaksanaan kegiatan (Bahri, 2020).

Market day juga merupakan inovasi sekolah dengan tujuan membangun karakter pada anak. Selain membentuk jiwa wirausaha anak juga diajarkan pemahaman sederhana mengenai aktivitas *entrepreneur* sejak dini. Impikasi dari pelaksanaan kegiatan *market day* adalah anak akan dilatih jiwwa kepemimpinan, sikap mandiri, jujur dan tanggung jawab. Selain itu anak akan di ajarkan tentang

keterampilan dalam berhitung, mengenal berbagai bentuk produk, dan juga mengenal alat-alat ukur sederhana seperti timbangan. Di samping itu juga anak akan di dilatih memerankan peran sebagai penjual dan pembeli secara sederhana (Pratiwi & Anwar, 2023).

Berdasarkan Pernyataan di atas peran guru dalam membangun karakter *entrepreneur* anak memang sangat di perlukan. Hal ini berguna untuk mendorong anak untuk lebih berani dalam menujukkan potensi yang dimiliki dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan *market day* ini juga dapat digunakan untuk membantu membangun karakter *entrepreneur* anak sebagai bekal awal sebelum anak menjadi pengusaha sukses. Selain itu juga *market day* juga menjadi salah satu kegiatan dalam membangun karkakter *entrepreneur* anak usia dini dikarenakan kegiatan ini menjadi salah satu kegiatan yang dapat memberikan manfaat untuk perkembangan peserta didik, juga termasuk pada perkembangan karakter pada anak. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti yakni melalui kegiatan *market day* ini, anak-anak akan di hadapkan dengan kegiatan nyata sesuai dengan konteks dan tidak abstrak. Kegiatan *market day* anak akan dikenalkan bagaimana menjadi seorang wirausahaan dengan berperan sebagai penjual dan pembeli. Bukan hanya itu saja anak akan lebih menunjukkan potensi yang dimilikinya selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Dengan mampu menawarkan produk penjualan, sekaligus mampu berinteraksi dengan orang lain. Selain itu juga *market day* juga dapat melatih tanggung jawab pada anak didik, sabar juga melatih kejujuran anak. Hal ini juga sesuai dengan pendapat dari Hernani yang mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan *entrepreneur* salah satunya *market day* dalam pembelajaran anak usia dini dapat memunculkan berbagai macam karakter mulai dari melatih jiwa entrepreneur, menumbuhkan keterampilan berdagang, menambah kepercayaan diri, jujur, menerima resiko tanggung jawab, dan kreatif, oleh karena itu *market day* menjadi pilihan kegiatan dalam memunculkan karakter *entrepreneur* pada anak didik di sekolah.(Hernani, 2022)

2. Pelaksanaan Kegiatan Market Day di RA Harapan Kita Kec. Lut Tawar

Kegiatan *market day* adalah kegiatan rutin yang dilakukan sekolah yakni sekali dalam setahun. RA Harapan kita melaksanakan kegiatan *market day* dengan tujuan untuk membantu anak dalam mengembangkan karakter *entrepreneurnya* telebih pada penguatan mental, jiwa kepemimpinan, serta penanaman sikap jujur dan tanggung jawab. Dalam hal ini guru terus berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk anak didik dengan membangun karakter *entrepreneur* anak sejak dini agar anak terbiasa belajar berwirausaha. Pelaksanaan kegiatan *market day*

guru terus berinovasi dalam melaksanakan kegiatan *market day* dengan memberikan konsep baru disetiap kegiatan yang dilakukan.

Berikut merupakan konsep pelaksanaan kegiatan *market day* di RA Harapan Kita Kecamatan Lut Tawar:

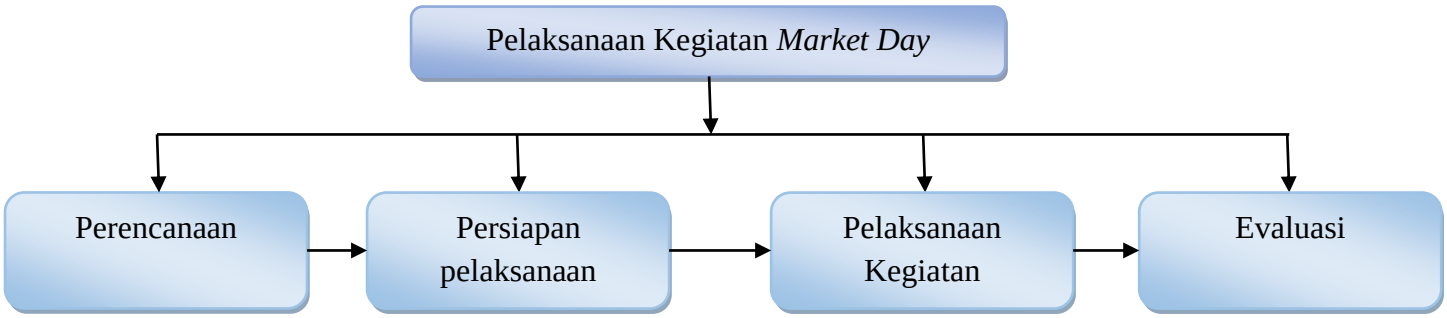

Dari Gambar di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan *market day* dilaksanakan melalui beberapa tahapan, penjelasan sebagai berikut:

Pertama, guru melakukan perencanaan terlebih dahulu. Sebelum melaksanaan kegiatan *market day.* Hal pertama yang dilakukan guru adalah merencanakan konsep pelaksanaan kegiatan. Perencanaan dilakukan agar kegiatan yang nantinya dilaksanakan memiliki tujuan dan target yang diinginkan. Lingkup perencanaan yang dilakukan oleh guru adalah mempersiapkan rencana pembelajaran dengan merangcang program semester, RPPM, dan RPPH. Seperti halnya pada RA Harapan Kita Kecamatan Lut Tawar, Program perencanaan dalam RPPH di rancang semaksimal mungkin sebagai bekal pelaksanaan program kegiatan *market day* nantinya. Sebagai kegiatan penunjang pembelajaran kegiatan *market day* merupakan salah satu pilihan yang dilakukan di sekolah sebagai bentuk stimulasi untu membangun karakter entrepreneurship pada anak. Pada perencanaan kegiatan *market day* biasanya dilakukan dengan mengaitkan kegiatan ini dengan tema-tema tertentu yang ingin di kembangkan sekolah, sebagai pendukung kegiatan *market day* menjadi puncak tema pada suatu kegiatan. Sebagai contoh pada tema profesi yang menjadi pedagang juga memerlukan interaksi di suasana pasar.

Kedua, persiapan pelaksanaan kegiatan. *Market day* yang dilakukan memerlukan banyak persiapan. Mulai dari menyiapkan peralatan yang digunakan, tempat pelaksanaan hingga barang jajanan yang akan di jual nantinya. Dalam hal ini Guru RA Harapan Kita mempersipakan dengan maksimal peralatan yang digunakan sesuai dengan konsep yang direncanakan sebelumnya, dikarenakan halaman depan RA Harapan kita cukup luas, maka akan memudahkan guru untuk memanfaatkan lapangan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan *market day.*

Dalam hal ini guru juga mengupayakan untuk bisa bekerja sama dengan orang tua anak dengan meminta bantuan orang tua untuk membantu menyiapkan produk jualan yang akan di jual nantinya disekolah. Dalam hal ini guru juga menginformasikan kepada orang tua anak untuk membuat porsi jualan dengan harga masing-masing Rp 2000.-. Untuk itu anak akan dengan mudah membeli dengan harga murah sesuai denga apa yang anak inginkan. Kemudian guru juga membebaskan anak menjual produk apa saja, akan tetapi dengan syarat produk bersih, tidak menyebabkan bahaya terhadap orang lain.

Ketiga, pelaksanaan kegiatan. Dalam melaksanakan kegiatan *market day.* Guru mempersilahkan anak untuk berkumpul di halaman terlebih dahulu kemudian anak dipandu guru untuk berdoa, bernyanyi, dan saling berkomunikasi terlebih dahulu. Kemudian membagi anak menjadi beberapa kelompok. Hal ini dilakukan agar jajanan yang di jual nantinya berbeda setiap kelompoknya. Kemudian setelah di bentuk kelompok guru mengarahkan anak menuju meja yang sudah di sediakan guru. Sebelum melakukan kegiatan guru memberikan aturan pelaksanaan kegiatan terlebih dahulu. Dalam satu kelompok masing-masing terdiri dari tiga sampai empat anak yang mana setiap kelompok akan di damping oleh guru. Sesudah anak di tempatkan di meja yang sudah disediakan anak di persilahkan untuk menjajakan jualan layaknya suasana pasar. Dalam kegiatan *market day* ini orang tua anak diikut sertakan dalam kegiatan termasuk juga guru dan anak-anak lainnya sehingga kegiatan tampak ramai seperti layaknya di pasar.

Pada saat kegiatan berlangsung guru juga akan melakukan penilaian terhadap anak. Anak akan dinilai sesuai dengan kriteria penilaian yang di tentukan di sekolah. Penilaian ini tidak lepas dari penilaian perkembangan karakter entrepreneur anak. Penilaian dilakukan agar setiap perkembangan anak dapat diamati secara keseluruhan. Karakter entrepreneur yang di hendaknya dimiliki oleh anak adalah anak memiliki sikap jujur, anak memiliki rasa tanggung jawab, anak dapat berinteraksi dengan orang lain, anak memiliki kemauan untuk menolong orang lain, anak berani dalam menawarkan produknya kepada orang lain.

Keempat, setelah pelaksanaan kegiatan selesai, guru akan melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan Langkah trakhir yang dilakukan setiap melakukan kegiatan. Evaluasi dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana proses kegiatan pelaksanaan program yang direncanakan sebelumnya. Evaluasi sering menjadi bagian dari pendukung pelaksanaan kegiatan. Pada pelaksanaan evaluasi kegiatan *market day* di RA Harapan Kita, guru melaksanakan evaluasi dengan melibatkan seluruh guru yang bersangkutan untuk mengikuti kegiatan evaluasi, yakni guru yang bertugas sebagai penilai maupun sebagai pendamping pada saat pelaksanaan

kegiatan *market day*. Pada saat kegiatan evaluasi dilaksanakan semua pembahasan akan di tuntaskan satu persatu mulai dari pelaksanaan awal hingga akhir kegiatan *market day.* Pelaksanaan evaluasi ini merupakan upaya yang dilakukan guru untuk terus berbenah dan mencari solusi dan inovasi pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

D. Simpulan

Membangun karakter *entrepreneurship* pada anak sejak dini merupakan Langkah awal untuk membentuk jati diri anak. membangun karakter entrepreneur anak dapat diimplementasikan pada anak melalui kegiatan *market day.* Pelaksanaan kegiatan *market day* di RA Harapan Kita Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah dilaksanakan selama satu kali dalam satu tahun, dengan mengikuti kalender pendidikan sekolah. Pelaksaan kegiatan ini tidak lepas dari upaya guru dalam mempersiapkan kegiatan dengan melakukan perencencaan dan pelaksanaan dengan baik, kemudian dilaksanakan evaluasi dengan tujuan agar sekolah dapat mengetahui proses pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan yang di rencanakan sebelumnya.

Daftar Rujukan

Amalia, S. (2022). *Analisis Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Dan Motivasi Belajar Pasca Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VB di MI Darul Huda Bandar Lampung*. *33*(1), 1–12.

Anwar, S., & Salim, A. (2019). Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Bangsa di Era Milenial. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, *9*(2), 233. https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i2.3628

Aris Ariyanto, et al. (2021). *Entrepreneurial Mindsets & Skills* (H. A. A. Wijoyo (ed.); Edisi 1). Insan Cendikia Mandiri. http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203

Bahri, S. (2020). Internalisasi Entrepreneurship Dalam Perspektif Islam. In *Medan Merdeka* (Riinawati). CV. Radja Republika. https://medanmerdeka.com/kolom/entrepreneurship-dalam-perspektif-islam/

Eka, S. N. A., & Laili, L. M. (2022). Strategi dan Hambatan Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, *8*(1), 90–101.

Etistika Yuni Wijaya, Dwi Agus Sudjimat, & Amat Nyoto. (2021). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era GLOBAL. *Jurnal Pendidikan*, *1*, 263–278. http://repository.unikama.ac.id/840/32/263-278 Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global .pdf. diakses pada; hari/tgl; sabtu, 3 November 2018. jam; 00:26, wib.

Fardani, D. N., & Lismanda, Y. F. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Dalam Film "Nussa." *Thufuli : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *1*(2), 34. https://doi.org/10.33474/thufuli.v1i2.4921

H. Zuchri Abdussamad. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In P. Rapanna (Ed.), *cv Syakir Media Press* (Edisi Dese). CV Syakir Media Press. https://doi.org/https://osf.io/preprints/juwxn/

Hasan, M., Harahap, T. K., Inanna, Khasanah, U., Rif, ati, B., Musyaffa, Susanti, Hasyim, S. H., Nuraisyiah, Fuadi, A., Suranto, M., Fakhrurrazi, Arisah, N., Zaki, A., & Setyawan, C. E. (2021). Landasan Pendidikan. In M. Hasan (Ed.), *CV Tahta Media Group* (Cetakan Pe). Tahta Media Group.

Hernani, S. Y. (2022). *i IMPLEMENTASI KEGIATAN MARKET DAY DALAM UPAYA MENUMBUHKAN KARAKTER KEJUJURAN ANAK USIA DINI DI KELOMPOK A RA AL HUSNA SUGIHREJO GABUS PATI*. 1–23.

Khusna, N. (2022). The Value Of Creativity In Early Children Entrepreneurship Through Cooking Day Activities At Ra Roudlotusysyubban. *Journal Of Early Childhood Education And Research*, *3*(2), 61–69. https://doi.org/https://doi.org/10.19184/jecer.v3i2.32016

Mashita, W., Diana, P., & Miftachul, M. (2022). Peran Menanamkan Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal BISECER : Bussiness Economic Entrepreneurship*, *V*(2), 14–22.

Meisitha, L., Pujiati, & Suroto. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha dan Program Market Day di Sekolah Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, *3*(3), 18–24.

Ningsih, I. F., Munastiwi, E., & Gusti, N. S. (2018). Implementasi Nilai – Nilai Kewirausahaan Melalui Market Day Di TK IT Ar-Rahmah. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *6*(1), 21–29. https://doi.org/10.19109/ra.v6i1.12480

Nugrahani, R., Munastiwi, E., & Suhendro, E. (2020). Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Entrepreneurship Pada Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, *2*(2), 138–154. https://doi.org/10.15408/jece.v2i2.17390

Pratiwi, A. P., & Anwar, A. S. (2023). MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SEJAK DINI PADA KELAS 4 SD. *Abdima Jurnal Pengapdian Mahasiswa*, *2*(1), 698–704.

Ramadhanti, S., & Handayani, T. (2020). Pembentukan Karakter Kerja Sama Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Entrepreneur. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *3*(2), 94–102. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/ekl.v3i2.10950

Rufaedah, E. A. (2020). Peranan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak. *Jurnal Bimbingan Dan Koseling*, *1*(2), 8–25. https://doi.org/10.28944/afkar.v1i2.6

Septiana, Y., & Salahudin, S. (2021). Perencanaan pembangunan daerah melalui pendidikan: Sebuah kajian pustaka terstruktur. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, *9*(1), 30. https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i1.42222

Siti, R., Ipah, H., & Nurmaya, S. (2022). Kegiatan Market Day untuk Mengenalkan Literasi keuangan Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)*, *6*(2), 57–61.

Sulistia, I. (2023). MEMBANGUN JIWA ENTREPRENEUR DIWAKTU MUDA DI PONDOK PESANTREN TERPADU AL-MUJAHIDIN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, *3*(1), 11–19. https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.35870/jpmn.v3i1.821

Tri Novia, S. A. R. K. M. R. E. N. A. I. O. D. R. P. (2021). Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Membangun Karakter Entrepreneurship pada Anak. *Jurnal Counseling CARAE*, *5*, 13–20. http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/counseling

Uswatun, H. (2019). Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 8–19.

Wulandari, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini melalui Berdagang Pada TK Nailul Maram Jember. *Education Journal : Journal Education Research and Development*, *7*(1), 20–24. https://doi.org/https://doi.org/ 10.31537/ej.v7i1.971

Yusuf, M. (2020). Model Pembelajaran Kompetisi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Asosiasi Dosen Tarbiyah STAI Darussalam*, *2*(2), 61–73.

Zulfikar., R. H. M. S. N. F. A. F. C. M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 Sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, *1*(1), 29–40.